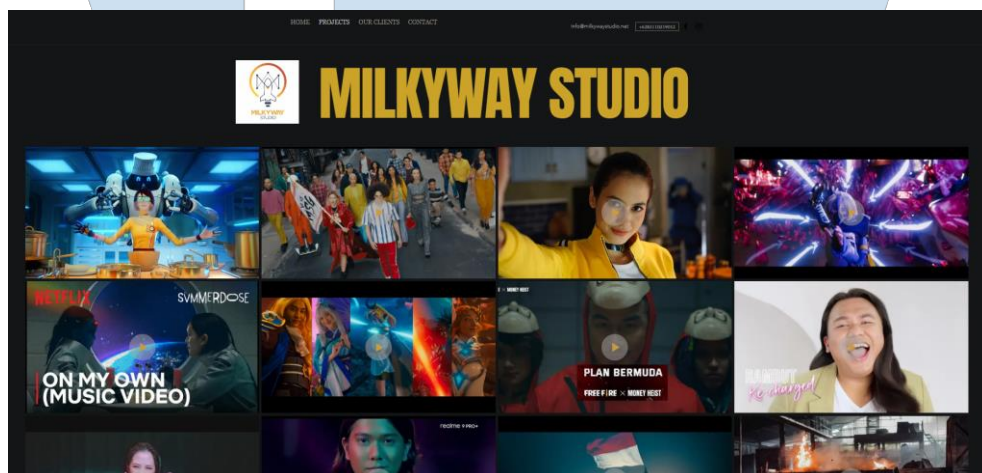


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Milkyway Studio adalah sebuah perusahaan atau rumah produksi yang mengerjakan berbagai proyek media bergerak, dari periklanan sampai pada film. Hingga saat ini, Milkyway Studio telah menerima berbagai proyek *offline* dan/atau *online* dari berbagai perusahaan, dari yang kecil hingga besar, seperti Burger King, Oppo, Lazada, Netflix, Mobile Legends: Bang-Bang, dan lain sebagainya. Portfolio dari Milkyway Studio dapat dilihat di website resminya, milkywaystudio.net.



Gambar 2.1 Tampilan website Milkyway Studio
(Sumber: milkywaystudio.net)

Kedua *founder*, William Chandra dan Mulyadi Witono, membentuk Milkyway Studio pada tahun 2014 sebagai *side job*. Seiring berjalannya waktu, bisnis yang tadinya merupakan *side job* ini menjadi semakin besar sehingga membuat kedua *founder* tersebut memutuskan untuk keluar dari pekerjaan utama mereka dan lanjut mengembangkan Milkyway Studio. Pada saat awal terbentuk, Milkyway Studio berada di suatu kantor kecil yang perlu berbagi tempat dengan *startup* lainnya dan bergerak tanpa ada investor besar. Proyek awal yang dikerjakan juga merupakan proyek kecil yang memiliki *budget* di bawah 50 juta.



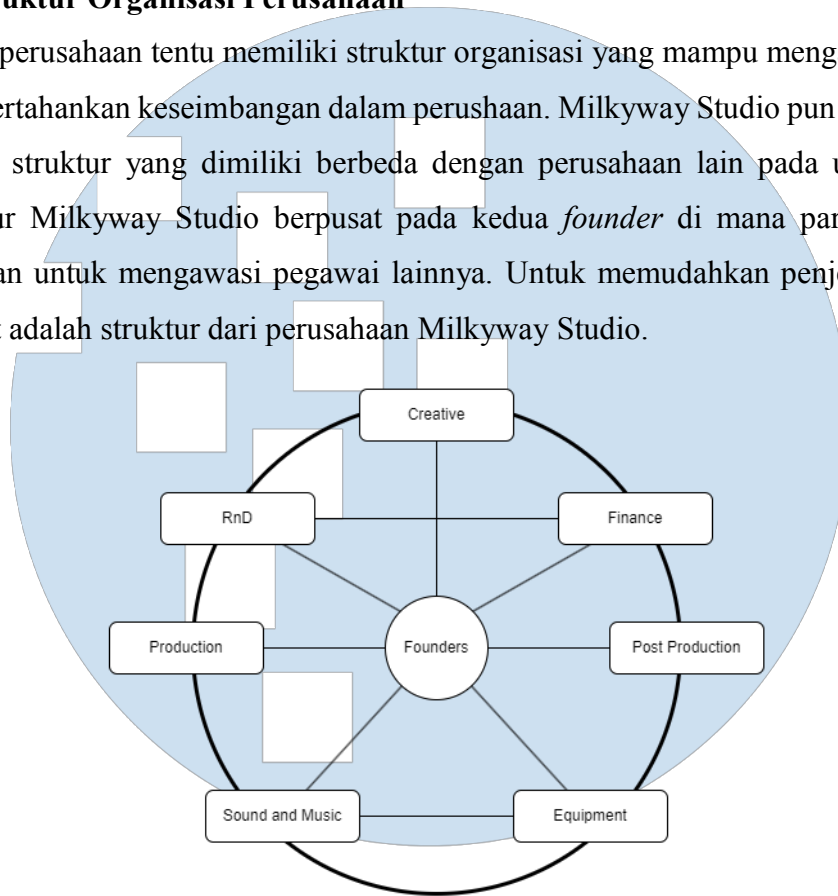
Gambar 2.2 Logo perusahaan Milkyway Studio
(Sumber: milkywaystudio.net)

Seiring berjalannya waktu, setelah menerima dan mengerjakan berbagai proyek, juga telah menghasilkan hasil yang mampu memuaskan banyak pelanggan, William dan Mulyadi mampu meningkatkan *budget* produksi secara bertahap hingga sekarang. Hal ini dikarenakan kedua *founder* ini mampu memanfaatkan *budget* yang ada sehingga dari *budget* produksi yang kecil tersebut, mereka mampu menghasilkan hasil yang melampaui jumlah *budget*. Oleh karena itu, Milkyway Studio mampu berkembang dengan pesat, sampai-sampai kantor kecil yang mereka sewa sejak awal berdirinya perusahaan menjadi tidak cukup untuk menampung pegawainya, dan menyewa rumah yang lebih besar untuk dijadikan sebagai kantor utama. Namun, tak lama sebelum penulis masuk sebagai pekerja magang, Milkyway Studio baru saja pindah ke tempat baru yang lebih besar lagi.

Milkyway Studio dibuat untuk membuat pegawainya, yang merupakan para pemimpin, orang-orang yang gigih mencari ilmu dan pengalaman, akan merasa nyaman untuk bisa mengembangkan kemampuan mereka. Milkyway Studio memiliki misi untuk tidak hanya memajukan perusahaan tapi juga memberikan suasana yang baik untuk mengembangkan talenta, kreativitas, dan karakter pekerjanya menjadi lebih tinggi. Hingga saat ini, orang-orang yang bekerja di Milkyway Studio merupakan pekerja yang memiliki potensi yang tinggi agar mampu memajukan Milkyway Studio menjadi lebih besar lagi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan tentu memiliki struktur organisasi yang mampu mengatur untuk mempertahankan keseimbangan dalam perusahaan. Milkyway Studio pun demikian, namun struktur yang dimiliki berbeda dengan perusahaan lain pada umumnya. Struktur Milkyway Studio berpusat pada kedua *founder* di mana para *founder* berperan untuk mengawasi pegawai lainnya. Untuk memudahkan penjelasan ini, berikut adalah struktur dari perusahaan Milkyway Studio.



Gambar 2.3 Struktur perusahaan Milkyway Studio

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Struktur perusahaan Milkyway Studio berbeda dengan perusahaan lain karena perusahaan ini masih merupakan *startup* yang berisi kelompok kecil, sehingga dalam perusahaan dapat saling mengenal satu sama lain walaupun dari divisi berbeda. Selain itu juga, pembentukan struktur organisasi yang demikian dibuat *se-horizontal* mungkin untuk menghilangkan senioritas dan mengadakan rasa kebersamaan dalam perusahaan. Milkyway Studio ingin memandang sesama secara setara dan sejajar. Contohnya adalah ketika mengerjakan suatu proyek, walaupun laporan dan progres tetap disampaikan dari dan ke *founder* (biasanya berperan sebagai *director*), sesama pekerja dari berbeda divisi pun dapat saling

bertukar pendapat dan ide. Selain itu, setiap proyek memiliki *post-production lead*, di mana dialah yang menangani kinerja *post-production* dari proyek. Meskipun demikian, pekerja lainnya dapat saling membantu agar proyek tersebut dapat selesai dengan lebih cepat. Dalam perusahaan, tidak ada arti “dia lebih superior jadi harus hormat sekali padanya”. Kesopanan tetap diutamakan, namun interaksi antar pekerja tidak dibatasi oleh usia dan kedudukan masing-masing.

Setiap departemen bekerja secara berdampingan dan bersama untuk bisa membantu ide dan inovasi berkembang pada setiap karya yang dihasilkan. Salah satu contoh adalah pihak produksi perlu merundingkan rencana dengan pihak kreatif perusahaan untuk mendapatkan ide agar bisa menghasilkan lebih dari *budget* yang diberikan. Dengan kata lain memanfaatkan *budget* secara semaksimal mungkin. Apabila *budget* yang diberikan tidak mencukupi, rundingan ini dilakukan untuk mencari ide lain supaya permintaan klien tetap dapat dilakukan, bukan menolak permintaan tersebut dengan alasan bahwa *budget* yang tidak cukup. Departemen kreatif perlu mempelajari teknis-teknis yang ada di departemen *post-production* dan *equipment*, sehingga kreativitas mereka menjadi lebih luas dan bisa mengetahui apa yang mungkin bisa dilakukan untuk memenuhi keinginan klien.

Penulis akan menjelaskan lebih rinci peran dari setiap divisi yang telah tertulis di diagram struktur perusahaan sebelumnya. Diawali dengan *founder*, keduanya memegang jabatan tertinggi sebagai *chief executive officer*, *chief operation officer*, *chief marketing officer*, *chief financial officer*, dan *chief technical officer*. Di luar internal, dalam produksi, para *founder* bisa menjabat sebagai sutradara, produser, produser eksekutif, editor, *director of photography*, dan *colorist*. Kemudian departemen kreatif, di mana sebenarnya semua orang dalam Milkyway Studio adalah orang kreatif. Mereka bisa melemparkan ide-ide luas yang kemudian mampu direalisasikan karena Milkyway Studio menggunakan kreativitas sebagai hal utama dalam berkarya.

Divisi produksi, yaitu *produser*, *production assistant*, dan *production manager*. Ketiga divisi ini bertanggung jawab untuk semua produksi di Milkyway Studio. Mereka memastikan Milkyway Studio untuk mendapatkan semua bahan

dan sumber yang diperlukan dalam mengerjakan proyek yang ada. Mereka juga bertugas untuk berkomunikasi dengan *partner*, klien, maupun agensi yang berhubungan dengan proyek yang diberikan kepada Milkyway Studio. Selain itu juga, mereka bertanggung jawab atau *quality control* dalam segala aspek produksi.

Selanjutnya, proses *post-production* dari suatu proyek seringkali dikerjakan di Milkyway Studio, dengan alasan Milkyway Studio melakukan proses ini dengan cara cepat dan singkat, juga sudah memiliki fleksibilitas untuk merancang hasil karya sesuai yang diinginkan klien. Divisi *post-production* menentukan kualitas *final output* dari karya tersebut. Penulis termasuk dalam divisi *post-production* sebagai 3D generalist. Kemudian ada bagian *equipment*, di mana sebenarnya mereka memiliki nama sendiri, Cinebro. Divisi ini bertanggung jawab dalam mengatur peralatan produksi yang ada, baik yang atas milik mereka sendiri maupun atas nama Milkyway Studio. Milkyway Studio juga memiliki investasi peralatan produksi perusahaan sendiri karena peralatan produksi merupakan salah satu sumber pemasukan tambahan, sehingga dengan memiliki peralatan sendiri, Milkyway Studio dapat berkarya menggunakan peralatan yang terbaik. Divisi *finance* mengatur *cashflow*, laporan, dan perpajakan yang ada di Milkyway Studio. Sejak awal Milkyway Studio telah mampu mengatur uang dan biaya secara strategis sehingga Milkyway Studio mampu mengembangkan studio dengan cepat tanpa adanya investor besar.

Milkyway Studio membuat musik dan *sound design* sendiri untuk beberapa proyek, maka ada juga divisi *sound and music*. Milkyway Studio ingin setiap proyek dapat berjalan dengan secepat dan sesesuai mungkin dengan rencana. Kemudian divisi terakhir, *research and development*. RnD Milkyway Studio melakukan eksperimen dengan berbagai teknologi, suara, manajemen, produksi, dan sistem, sehingga semua hal ini bisa selalu dikembangkan dan menjadi lebih efisien juga efektif dalam penerapannya. Kegiatan ini membuat Milkyway Studio mampu menghasilkan hasil yang baik tanpa membutuhkan biaya lebih.